

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- A.M, Sardiman. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Asnawir dan Basyaruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren: Studi Pandang Hidup Kiyai Dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta : LP3ES.
- Dirdjosanjoto, Pradja. 1999. *Memelihara Umat Kiai pesantren-kiai Langgar jawa*. Yogyakarta: LKIS.
- Djoko, P. 2006. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Effendi, Onong. Uchjana. 1992. *Spektrum komunikasi*. Mandar Maju. Bandung.
- Effendi, Onong, Uchjana. 1955. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosadakarya
- Effendi, Onong., Uchjana. 1996. *Kepemimpinan dan Komunikasi*, Yogyakarta
- Effendi, Onong. Uchjana. 2000. *Dinamika komunikasi*. PT. Remaja Rosdakrya, Bandung.
- Effendi, Onong. Uchjana. 2004. *Dinamika Komunikasi PT Remaja Rosdakarya*, Bandung.
- Haedari, HM.Amin,dkk. 2004. *Masa Depan Pesantren;dalam Tantangan Modernisasi dan Tantangan Komplexitas Global*. Jakarta;IRD Press.

- Harapan, Edi dan Syarwani Ahmad. 2014. *Komunikasi antarpribadi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jalaludin. 2001. *Theologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Jamarah, D. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Joseph A. Devito. 1996. *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: Profesional Books.
- Lalamentik, Thelma Saptari. 2019. “Peran Komunikasi Antarpribadi Orang Tua Dalam Mengawasi Penggunaan Game Smartphone Pada Anak di Kelurahan Bahu Manado”. (Jurnal:Acta Diurna Komunikasi, Vol.8,No.2,2019), Hl.8.
- Lestiana, Nana. 2016. *Komunikasi Efektif*. Jakarta. PT. Persada.
- Liliweri, Alo 1991, *Komunikasi Antar Pribadi*, PT Citra Aditya Bakti, Bandung
- Liliweri, Alo. 1994. *Perspekti Teoritis Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Littlejohn. 1999. *Theories of Human Communication*. Belmont, California: Wadsworth Publishing Company.
- Mas’udi. 2019. “Sistem Pendidikan Pesantren dan Tantangan Modernitas”. Jurnal Tarbawi: Jurnal Pendidikan, Vol. 15, No. 01.
- Mastufu. 1994. *Prinsip Pendidikan Pesantren*. Jakarta: Inis.
- Moeleog, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudhofir. 2001. *Teknologi Instruksional*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muhammad, Arni. 2005. *Komunikasi Organisasi*, Jakarta:Bumi Aksara.
- Munawiroh, H.E. Badri. 2007. *Pergeseran Literatur Pesantren Salafiyah*. Jakarta:Departemen Agama.

- Mustofa, Pinton Setyan dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nofrion. 2016. *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Qomar, Mujamil. 2009. *Pesantren; Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. "Penelitian Kualitatif". *Jurnal equilibrium*, 5(9).
- Rakhmat, Jalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sabri, M. Alisuf. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: UIN Jakarta.
- Suranto, A. W. (2005). *Komunikasi perkantoran*. Yogyakarta: Media Wacana.
- Supartikna. 1955. *Komunikasi Antar Pribadi: Tinjauan Psikologi*. Yogyakarta. Kanisius.
- Utami, N. W. (2018). *Komunikasi Interpersonal Kyai dan Santri dalam Pesantren Modern di Tasikmalaya, Sebuah Pendekatan Interactional View*. *Jurnal Komunikasi*.
- Wadjaya. 2010. *Komunikasi dan Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ziemek, Manfred. 1986. *Pesantren dalam Perubahan Sosial*. Jakarta:P3M.

### **Website:**

Website Resmi Pondok Pesantren Al-Hasyimiyah.

## **LAMPIRAN- LAMPIRAN**

### **HASIL WAWANCARA**

Responden: Ust. Syahrul Fitri, 50 tahun selaku wakil pimpinan Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah.

Peneliti: Assalamualaikum, perkenalkan nama saya Siti Sofiyah Mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Izin meneliti terkait dengan tugas semester akhir yaitu skripsi, disini saya izin mewawancarai Ustadz selaku wakil pimpinan Pondok Pesantren di Al-Hasyimiyah. Disini saya izin mewawancarai Ustadz sebagai narasumber untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

1. Bagaimana pola komunikasi kiyai dengan santri?

#### **Jawaban :**

Sebetulnya kiyai sebetulnya tidak mempunyai murid beliau adalah seorang yang alim hanya saja beliau belajar di rumah kiyai itu muali berinisiatif membuat masjid akhir beliau tidur di emperan masjid, lalu inisiatiflah membuat sebuah bangunan yaitu bangunan kobong dengan iuran mereka barulah ada titik awal komunikasi dengan santrinya. Jadi seorang murid yang lebih antusias kepada kiyai yaitu dengan “Tolabul ilmi” yaitu dengan mendatangi dengan orang yang ia datangi tidak mungkin orang yang tidak mau yang ia minta kadang-kadang gurunya yang datang duluan dahulu santri yang nunggu ustadz sehingga keberkahan yang ia dapatkan lebih banyak hikmahnya. Dengan tawakal kepada Allah yaitu dengan bersandar menyerahkan apa-apa kepada Allah

2. Bagaimana bahasa sehari-hari santri?

**Jawaban:**

Bahasa santri menggunakan dengan bahasa Indonesia, arab, dan inggris satu minggu sekali santri menggunakan bahasa inggris, dan satu minggu sekali santri menggunakan bahasa arab, kalau untuk santri baru mah biasanya pakai bahasa Indonesia di kasih waktu karena kudu belajar bahasa arab sama inggris biasanya di kasih dispensasilah dengan batas waktu yang sudah di tentukan dengan waktu 3 bulan, kadang kurang dari 3 bulan santri juga sudah mulai berbicara dengan bahasa inggris dan arab yah walaupun masih beletotan.

3. Bagaimana peran komunikasi kiyai dan santri dalam memberikan motivasi?

**Jawaban:**

Peran yang dilakukan kiyai saat melihat santri sedang di hukum sebab melakukan pelanggaran yang ada di pesantren yaitu dengan memberikan nasihat yang baik supaya santri tidak melanggar aturan yang ada di sebuah pesantren biar betah di pesantren.

## HASIL WAWANCARA

Responden: Zaidatul khizbiah 18 tahun santri Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah.

Peneliti: Assalamualaikum, perkenalkan Nama saya Siti Sofiyah Mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Izin meneliti terkait dengan tugas semester akhir yaitu skripsi, disini saya izin mewawancarai zaidah selaku santri di Pondok Pesantren di Al-Hasyimiyah. Disini saya izin mewawancarai zaidah sebagai narasumber untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

1. Menurut zaidah bagaimana komunikasi kiyai dengan santri saat mengajar?

**Jawaban:**

Menurut zaidah banyak dari beliau dalam menyampaikan sebuah pembelajaran yang belum tahu sebelumnya sehingga banyak pengalaman yang beliau berikan dan di pelajari.

2. Gaya bahasa kiyai dalam memberikan motivasi?

**Jawaban:**

Sangat berbeda dari gaya ustadz as'ad bahasa yang beliau sampaikan sangat singkat.

Ustadz syahrul dalam memberikan sebuah nasihat selalu di kiaskan/ibaratkan dengan apa yang beliau alami sedangkan ustadz syahrul juga beliau banyak pengalaman di hidup dalam memberikan pembelajaran dan nasihat.

Ustadz nurul dalam memberikan nasihat selalu di ibaratkan dengan kisah-kisah nabi dan rasul.

3. Apa motivasi kiyai dalam menyampaikan motivasi pembelajaran?

**Jawaban:**

Motivasi yang diberikan oleh ustadz syahrul dan utadz nurul dari beliaulah zaidah dapat membangkitkan saya.

4. Apa motivasi yang selalu di ingat?

**Jawaban:**

Jangan pernah memikirkan bagaimana cara kita mendapatkan pahala yang banyak tetapi kita harus memikirkan bagaimana caranya mengurangi dosa.

5. Biasanya komunikasi yang terjalin dengan kiyai menggunakan bahasa apa?

**Jawaban:**

Secara umum beliau menggunakan dengan gaya bahasa terkadang bahasa Indonesia arab maupun dengan inggris.

## HASIL WAWANCARA

Responden: Bendi Setiabudi 18 tahun santri Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah.

Peneliti: Assalamualaikum, perkenalkan Nama saya Siti Sofiyah Mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Izin meneliti terkait dengan tugas semester akhir yaitu skripsi, disini saya izin mewawancarai zaidah selaku santri di Pondok Pesantren di Al-Hasyimiyah. Disini saya izin mewawancarai Bendi sebagai narasumber untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

1. Menurut Bendi bagaimana komunikasi kiyai dengan santri saat mengajar?

**Jawaban:**

Kiyai saat mengajar di kelas sangat baik, beliau selalu memperhatikan gerak gerik kita dan menilai serta memberikan seorang yang benar-benar menajdi seorang yang lebih baik dan tidak melanggar syariat Islam

2. Gaya bahasa kiyai saat mengajar?

**Jawaban:**

Cara kiyai dalam mengajar di dalam kelas beliau menggunakan bahasa yang ringan dan dapat di mengerti contoh: ketika kiyai mengajar dengan bahasa Arab yang sebelumnya belum paham maka kiyai akan menggunakan bahsa dengan rinci dengan bahasa sehari-hari

3. Apa motivasi kiyai dalam menyampaikan motivasi pembelajaran?

**Jawaban:**

Memberikan motivasi agar seluruh santri dapat berusaha lebih maju dalam meningkatkan kualitas diri karena di suatu kehidupan kita bisa di angkat oleh keadaan kita terutama dan kualitas dan kemampuan mangkannya kiyai mengarahkan agar terus menggali potensi yang kita punya agar potensi kita itu bisa bermanfaat bagi seluruh manusia.

4. Apa motivasi yang selalu di ingat?

**Jawaban:**

Kharunnas anfauhum linnas artinya sebaik-baiknya manusia yang bermanfaat bagi setiap manusia



5. Apa motivasi kiyai dalam menyampaikan motivasi pembelajaran?

**Jawaban:**

Bahasa yang di sampaikan oleh kiyai dapat memberikan energi yang semangat bagi para santrinya sehingga motivasi yang di berikan dapat berkesan dengan baik.

## HASIL WAWANCARA

Responden: Jonathan febrion 18 tahun Santri Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah.

Peneliti: Assalamualaikum, perkenalkan Nama saya Siti Sofiyah Mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Izin meneliti terkait dengan tugas semester akhir yaitu skripsi, disini saya izin mewawancarai zaidah selaku santri di Pondok Pesantren di Al-Hasyimiyah. Disini saya izin mewawancarai Bendi sebagai narasumber untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

1. Menurut Jonathan febrion bagaimana komunikasi kiyai dengan santri saat mengajar?

**Jawaban:** menurut pribadi saya komunikasi Kiyai pada saat melakukan interaksi komunikasi memiliki beberapa perbedaan yaitu dari segi mengajar banyak memiliki perbedaan-perbedaan dengan ustadz/ustadzah yang lainnya ada ustadz atau kiyai menggunakan komunikasi pada saat pelajaran di mulai dengan sangat santai, atau dengan cara Balaghah yaitu dengan sindiran-sindiran dengan halus oleh karena itu setiap pengajar memiliki peran yang berbeda-beda.

2. Gaya bahasa kiyai saat mengajar?

**Jawaban:** Ada ustadz yang cenderung belajar dengan gaya Bahasa yang berbeda dan ada pula setiap belajar dengan nyanyian yang mana saya sendiri serta kawan-kawan saya mudah untuk menghafal pelajaran tersebut. Terkadang ustadz/kiyai juga belajar dengan Bahasa sindiran atau balaghah yang mana dengan sindiran tersebut tidak menyakiti hati santri karena itu juga sesuai dengan mata pelajaran yang ada di dalam pesantren.

3. Apa motivasi kiyai dalam menyampaikan motivasi pembelajaran?

**Jawaban:** kiyai dan para ustadz/ustadzah tiada hentinya memberikan sebuah motivasi kepada santrinya baik belajar di dalam kelas bahkan di luar kelas-pun selalu meberikan motivasi seperti “manjadda wajadda” barag siapa yang bersungguh-sungguh dengan sesuatu maka dapatlah ia”. Jika kita sudah bersungguh-sungguh dalam sebuah pelajaran sehingga

kita belum memahaminya maka kita terus mensupport diri sendiri karena pada intinya diri sendirilah yang akan menjadi musuh terbesar kita.

4. Apa motivasi yang selalu di ingat?

**Jawaban:** untuk motivasi yang selalu saya ingat dan akan selalu saya kenang adalah hidup ini mudah yang susah adalah fikiran kita, yang hidup ini lapang yang sempit hati kita dan hidup ini murah yang gengsi itu hidup kita, jadi intinya belajar di pesantren itu tidak boleh malu karena jauh tertinggal tren oleh orang-orang yang sekolah di luar pesantren karena sejatinya mencari ilmu di mana saja dan kapan saja karena mencari ridho Allah tidak mudah dan murah.

5. Apa motivasi kiyai dalam menyampaikan motivasi pembelajaran?

**Jawaban:** bersungguh-sungguh dan jangan menyerah karena yang melawan rasa malas adalah diri kita sendiri.

## HASIL WAWANCARA

Responden: Maulida azizah 18 tahun santri Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah.

Peneliti: Assalamualaikum, perkenalkan Nama saya Siti Sofiyah Mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Izin meneliti terkait dengan tugas semester akhir yaitu skripsi, disini saya izin mewawancarai zaidah selaku santri di Pondok Pesantren di Al-Hasyimiyah. Disini saya izin mewawancarai Bendi sebagai narasumber untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

1. Menurut Maulida azizah bagaimana komunikasi kiyai dengan santri saat mengajar?

**Jawaban:** komunikasi yang beliau sampaikan memberikan rasa semangat yang tinggi terhadap para santrinya supaya para santri yang yang beliau ajarkan dapat memebrikan kesan yang sangat baik agar di kenang kelak Ketika sudah tidak lagi di pesantren

2. Gaya bahasa kiyai saat mengajar?

**Jawaban:** Gaya bahasa yang di berikan oleh seorang kiyai berbeda-beda tetapi gaya bahasa yang di sampaikan beliau dapat memberikan pemahaman yang luar biasa kepada kita para santrinya

3. Apa motivasi kiyai dalam menyampaikan motivasi pembelajaran?

**Jawaban:** motivasi yang di berikan tidak lepas dengan kalimat "*manjadda wajawa*" maka bersungguh-sungguh lah ia dalam sesuatu, yang mana jika ingin mendaptkan sesuatu itu tidak mudah bukan hanya dengan membalikan telapak tangan akan tetapi jika ingin sesuatu itu perlu adanya usaha yang semaksimal mungkin

4. Apa motivasi yang selalu di ingat?

**Jawaban:** Motivasi yang selalu saya ingat sampai saat ini dimanapun kita melangkah harus tetap selalu mengatas namakan sang pencipta, pada intinya kita saja mendapatkan cobaan sang pencipta ingat dengan hambanya apalagi kita sebagai hambanya

yang banyak sekali dosa apa iya kita tidak ingat sang penciptanya

5. Apa motivasi kiyai dalam menyampaikan motivasi pembelajaran?

**Jawaban:** “*man sobaro dzofiro*” barang siapa yang bersabar maka akan mendapatkan hasil yang maksimal, hidup di pesantren harus sabar, dan tawakal aka nada waktu di mana semua apa yang kita inginkan tercapai.

## **DOKUMENTASI HASIL WAWANCARA**

Pendiri Pondok Pesantren Al-Hasyimiyah KH. Hasyimi



Pimpinan Pondok Pesantren Al-Hasyimiyah



Bersama Wakil pimpinan Pondok Pesantren dan melakukan wawancara



## Wawancara dengan santri dan santriyah Pondok Pesantren Al-Hasyimiyah





## Asrama Putri



## Asrama Putra



Tadarus sebelum melaksanakan shalat

